

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Desain Penelitian secara menyeluruh adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, secara parsial desain penelitian merupakan penggambaran tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data dan analisis data (Noor, 2013:108). Sedangkan Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160). Desain yang digunakan penulis untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Menurut Travens (Umar, 2008:21) penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Arikunto (2006:8) menyatakan bahwa, “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Menurut Arikunto (2009:8) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya". Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen).

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kecerdasan emosional siswa (X) dan yang menjadi variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi (Y). Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Varibel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	a. Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat b. Menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri c. Memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat	Interval
	Mengelola emosi	a. Menangani emosi kita sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas b. Peka terhadap kata hati dan	Interval

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
		sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran c. Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	
	Memotivasi diri sendiri	a. Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran b. Membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi	Interval
	Mengenali emosi orang lain	a. Merasakan yang dirasakan oleh orang lain dan mampu memahami perspektif mereka b. Menumbuhkan hubungan saling percaya dan menelaraskan diri dengan bermacam-macam orang	Interval
	Membina hubungan	a. Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain b. Dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial c. Menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin d. Bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama	Interval
Prestasi Belajar	Prestasi belajar meliputi nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Smt.1 Mata Pelajaran Akuntansi Dasar	Interval

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Riduwan dan Akdon (2013:238), populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Riduwan dan Akdon (2013:238) juga mengemukakan bahwa terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Sedangkan, populasi tidak terbatas sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung. Berdasarkan data dari guru, diperoleh informasi bahwa ukuran populasi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung tercatat sebanyak 422 orang siswa. Berikut data kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung:

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas X Akuntansi
SMK Negeri se-kota Bandung

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMKN 1 Bandung	X	141 Orang
2	SMKN 3 Bandung	X	139 Orang
3	SMKN 11 Bandung	X	142 Orang
Jumlah Siswa			422 Orang

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, pada

dasarnya ada dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik sampling dilakukan melalui metode *stratified random sampling*. Menurut Riduwan (2012:58) *stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung yang dijadikan populasi. Penarikan sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus dari *Taro Yamane*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Riduwan (2012:65)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas didapat sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N d^2 + 1} \\ &= \frac{422}{422 (0.05^2) + 1} \\ &= \frac{422}{422 (0.0025) + 1} \\ &= \frac{422}{1,055 + 1} \\ &= \frac{422}{2,055} \\ &= 205,3528 \\ &= 205 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Melalui perhitungan diatas, jumlah sampel siswa yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 205 orang. Adapun penentuan jumlah masing-masing kelas dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Riduwan (2012:66)

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Sampel siswa Kelas X Akuntansi
SMK Negeri se-kota Bandung

No	Nama Sekolah	Kelas	Perhitungan	Sampel Siswa
1	SMKN 1 Bandung	X	141/422 x 205	69 orang
2	SMKN 3 Bandung	X	139/422 x 205	68 orang
3	SMKN 11 Bandung	X	142/422 x 205	69 orang
Jumlah				206 orang

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 206 siswa. Jumlah tersebut merupakan hasil perhitungan dengan pembulatan keatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interviu, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya (Arikunto, 2006:232). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Riduwan (2012:77) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung yang tergambar melalui nilai siswa. Data ini sebagai acuan mengenai nilai siswa yang menjadi fenomena dari latar belakang.

2. Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013:199) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket disebarkan kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri se-kota Bandung untuk diisi sesuai kesungguhan dirinya.

E. Instrumen Penelitian dan Pengujiannya

1. Instrumen Penelitian

Djarmiko (2013:19) mendefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai bentuk perangkat yang disusun secara sistematis dan memenuhi persyaratan ilmiah untuk mengumpulkan data dari suatu variabel atau fenomena penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup (angket terstruktur). Menurut Arikunto (2012:195) mendefinisikan “angket tertutup adalah angket yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Angket ini dibuat untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional masing-masing siswa.

Di dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2012:133), “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang

digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Skala yang digunakan untuk mengukur kuisioner dalam penelitian ini adalah skala numerik (*Numerical Scale*). Menurut Sekaran (2011:33), “skala numerik (*numerical scale*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/kelompok orang tentang gejala sosial”.

Menurut Sekaran (2011:33) skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya. Adapun pilihan jawaban dalam angket yang akan diberikan ini terdiri dari angka 1 sampai angka 5.

Tabel 3.4
Format Angket dengan Skala Numerik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1

Sumber : Sekaran (2011: 33)

Keterangan setiap alternatif jawaban:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum menganalisi data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas

menurut Sugiyono (2014:363) merupakan “Derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Arikunto (2012:72) juga mengemukakan bahwa “sebuah data atau informasi dapat dinyatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya”.

Untuk menghitung validitas dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden/subjek pengikut tes
 X = Skor tiap item
 Y = Skor seluruh item

Adapun kriteria untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria ujinya adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka data tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178) reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Arikunto (2012:100) juga mengemukakan bahwa “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam mencari koefisien realibilitas. Berikut ini merupakan rumus dari *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Riduwan, 2012:115)

Keterangan:

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 k : Jumlah item
 S_t : Varians total

Sedangkan untuk mencari varians skor tiap-tiap item yaitu dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012:115)

Keterangan:

- S_i : Varians skor tiap item
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum Xi)^2$: Jumlah item Xi dikuadratkan
 N : Jumlah responden

Mencari varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$$

(Riduwan, 2012:116)

Keterangan:

- $\sum S_i$: Jumlah varians semua item
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$: varians item ke 1, 2, 3, ...n

Mencari varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012:116)

Keterangan:

- S_t : Varians total
 $\sum Xt^2$: Jumlah kuadrat X total
 $(\sum Xt)^2$: Jumlah X dikuadratkan
 N : Jumlah responden

Hasil r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan tarif signifikan (α) 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan sebesar 5% setiap item akan terbukti bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tarif kepercayaan 95%. Berikut ini merupakan kriteria pengujian instrumen:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung yang dipilih secara acak. Angket tersebut disebarkan kepada 32 siswa. Angket yang sudah diisi oleh siswa memberikan data yang dapat diuji tingkat validitas dan realibilitasnya.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu *SPSS Statistic v.24* tiap butir instrumen dicari nilai r_{hitung} dan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,3494 dengan $N = 32$, $dk = N-2$ dan $\alpha = 0,05$

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.489	0.3494	Valid
2	0.503	0.3494	Valid
3	0.193	0.3494	Tidak Valid
4	0.361	0.3494	Valid
5	-0.102	0.3494	Tidak Valid
6	0.542	0.3494	Valid
7	0.292	0.3494	Tidak Valid

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
8	0.574	0.3494	Valid
9	-0.058	0.3494	Tidak Valid
10	0.516	0.3494	Valid
11	0.373	0.3494	Valid
12	0.610	0.3494	Valid
13	0.449	0.3494	Valid
14	0.475	0.3494	Valid
15	0.477	0.3494	Valid
16	0.423	0.3494	Valid
17	0.544	0.3494	Valid
18	0.461	0.3494	Valid
19	0.438	0.3494	Valid
20	0.597	0.3494	Valid
21	0.545	0.3494	Valid
22	0.415	0.3494	Valid
23	0.447	0.3494	Valid
24	0.18	0.3494	Tidak Valid
25	0.227	0.3494	Tidak Valid
26	0.36	0.3494	Valid
27	0.641	0.3494	Valid
28	0.340	0.3494	Tidak Valid
29	0.597	0.3494	Valid
30	0.474	0.3494	Valid
31	0.429	0.3494	Valid
32	0.412	0.3494	Valid
33	0.364	0.3494	Valid
34	0.683	0.3494	Valid
35	0.629	0.3494	Valid
36	0.551	0.3494	Valid
Jumlah Butir Valid	: 29		
Jumlah Butir Tidak Valid	: 7		
Jumlah	: 36		

2. Hasil Uji Reliabilitas

Seperti halnya uji validitas, uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan komputer yaitu *SPSS Statistic v.24*. Hasil uji reliabilitas ini membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
0.849	0.3494	Reliabel

Seperti yang terlihat dalam table 3.6 bahwa variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini menunjukkan reliabel atau dapat dipercaya karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N = 32$, $dk = N-2$ ($32-2=30$) dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,3494. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kecerdasan emosional reliabel.

G. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:206) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data agar yang tersaji dapat mudah dipahami dan informatif. Dengan penelitian ini pembuatan dan penyusunan instrumen dengan menggunakan *numerical scale*. Analisis ini teknik analisis deskriptif digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, diagram, dan katagori skor melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean (rerata) dan standar deviasi.

Penulis menggunakan statistik deskriptif ini untuk mengetahui gambaran mengenai kecerdasan emosional. Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran kecerdasan emosional tersebut secara keseluruhan maupun dimensinya:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden
- b. Membuat kriteria penilaian variabel dengan menentukan dahulu:

- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden secara keseluruhan
 - 2) Menentukan rentang kelas dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi - skor terendah
 - 3) Menentukan kelas interval dengan rumus:
Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator setiap variabelnya dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.7

Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

- d. Membuat Interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya. Untuk menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman interpretasi hasil analisis deskriptif pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada / Tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Santoso, 2001:229)

- e. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel kecerdasan emosional dengan

penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Penjabaran Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria	Deskriptif
Kecerdasan Emosional		Tinggi	Siswa sangat memiliki kecerdasan emosional yang baik terutama dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.
		Sedang	Siswa cukup memiliki kecerdasan emosional yang baik terutama dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.
		Rendah	Siswa kurang memiliki kecerdasan emosional yang baik terutama dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.
	Mengenali Emosi Diri	Tinggi	Siswa sangat mampu mengenali emosi diri dengan baik.
		Sedang	Siswa cukup mampu mengenali emosi diri dengan baik.
		Rendah	Siswa kurang mampu mengenali emosi diri dengan baik.
	Mengelola Emosi	Tinggi	Siswa sangat mampu mengelola emosi dengan baik.
		Sedang	Siswa cukup mampu mengelola emosi dengan baik.
		Rendah	Siswa kurang mampu mengelola emosi dengan baik.
	Memotivasi Diri Sendiri	Tinggi	Siswa sangat mampu memotivasi diri sendiri
		Sedang	Siswa cukup mampu memotivasi diri sendiri
		Rendah	Siswa kurang mampu memotivasi diri sendiri
	Mengenali Emosi Orang Lain	Tinggi	Siswa sangat mampu mengenali emosi orang lain
		Sedang	Siswa cukup mampu mengenali emosi orang lain
		Rendah	Siswa kurang mampu mengenali emosi orang lain
	Membina Hubungan	Tinggi	Siswa sangat mampu membina hubungan baik dengan orang lain

Variabel	Indikator	Kriteria	Deskriptif
		Sedang	Siswa cukup mampu membina hubungan baik dengan orang lain
		Rendah	Siswa kurang mampu membina hubungan baik dengan orang lain
Prestasi Belajar		Tinggi	≥ 75
		Rendah	< 75

2. Statistik Inferensial

Jika dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang dilakukan. Menurut Furqan (2009:145) “Statistik inferensial adalah analisis yang menaksir parameter populasi berdasarkan ukuran sampel, dan menguji hipotesis”.

Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itu statistik inferensial ini disebut dengan istilah statistik induktif. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang dilakukan penulis untuk menguji hipotesis:

a. Pengujian Normalitas

Untuk melakukan pengujian hipotesis parametrik terdapat syarat yang harus diperhatikan, yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Peneliti harus membuktikan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov. Uji hipotesis yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dalam penelitian ini diolah menggunakan software *microsoft Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24..0*.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden
 X = Skor tiap item
 Y = Skor seluruh item

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujiannya dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012:139)

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:84), “Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi”, sedangkan menurut Arikunto (2006:71), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, seperti yang diuraikan dalam pernyataan berikut ini:

$H_0: \rho = 0$, Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

$H_1: \rho > 0$, Ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf nyata α dan t tabel
- 2) Menentukan uji statistika yaitu dengan mencari t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012: 139)

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Setelah menghitung nilai t_{hitung} , kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

2). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima